



**SURVEI MOTIVASI MASYARAKAT KOTA PURWODADI
UNTUK BERAKTIVITAS GERAK OLAHRAGA
MENYONGSONG KEBIJAKAN *CAR FREE DAY* DI
KABUPATEN GROBOGAN SETIAP MINGGU
PADA TAHUN 2013**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Beni Adhi Ristanto
6101409055**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

ABSTRAK

Beni Adhi Ristanto. 2013. “*Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi untuk Beraktivitas Gerak Olahraga Menyongsong Kebijakan Car Free Day Setiap Minggu di Purwodadi Tahun 2013*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Hermaawan Pamot Raharjo, M.Pd. Pembimbing II Dra. Anirotul Qoriah, M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi, Berolahraga, *CarFree Day*

Latar belakang dalam penelitian ini adalah keinginan masyarakat Purwodadi untuk melakukan aktivitas olahraga yang tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pemerintah Kabupaten Grobogan mengeluarkan kebijakan mengadakan acara *car free day* yang dilaksanakan setiap minggu pada jam 06.00 - 09.00 WIB di sepanjang Jalan R. Soedrasono Kota Purwodadi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi masyarakat Kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap hari Minggu di Purwodadi tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* di Purwodadi tahun 2013.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan survei. Dengan populasi yang digunakan adalah semua peserta yang hadir dalam acara *car free day* di kota Purwodadi setiap minggu berjumlah lebih 500 orang. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden terbagi 4 kategori usia yaitu anak-anak 25 orang, remaja 50 orang, dewasa 15 orang, serta otang tua (lansia) 10 orang. Menggunakan rumus deskriptif prosentase (DP) untuk mencari jumlah sampel. Teknik pengambilan datanya menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 100 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk berolahraga dalam kegiatan *car free day* tergolong tinggi, ini terbukti dengan prosentase hasil penelitian menunjukkan angka 90% dari 100 responden memiliki motivasi tinggi, sedangkan sisanya 10% responden memiliki motivasi sedang dalam kegiatan *car free day* dan 0% motivasi rendah.

Simpulan dari penelitian ini adalah motivasi masyarakat Kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu di Purwodadi tergolong tinggi. Saran dalam penelitian ini bagi penyelenggara yaitu untuk senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan dengan cara memanfaatkan sekecil apapun potensi setiap instansi dan masyarakat yang ingin berpartisipasi.

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : Beni Adhi Ristanto

NIM : 6101409055

Judul : Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi untuk Beraktivitas Gerak Olahraga Menyongsong Kebijakan *Carc Free Day* di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013

Pada Hari : Rabu

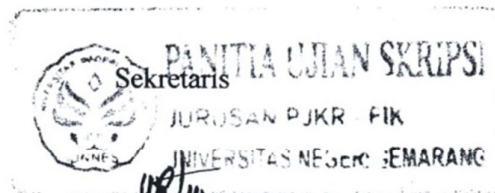
Tanggal : 14 Agustus 2013



Dr.H. Harry Pramono, M.Si.

NIP.19591019 198503 1 001

Panitia Ujian



Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP.19610903 198803 1 002

Dewan Penguji

1. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.

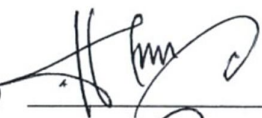


NIP.19810129200312 1 001

2. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. (anggota)

NIP.19651020 199103 1 002

3. Dra. Anirotul Qoriah, M.Pd.

NIP. 19650821199903 2 001

(ketua) 
(anggota) 
(anggota) 

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah di beri penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, Agustus 2013

Peneliti

Beni Adhi Ristanto

NIM. 6101409055

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Semakin bertambah ilmuku semakin aku sadar akan kebodohanku

(**Imam Syafi'i**)

Yakin dan percaya akan potensi dan kemampuan diri sendiri akan membawa hasil yang baik (**Prinsip**)

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Purwaito dan ibu Pasri, yang telah memberikan segalanya kepada saya
2. Kakakku Anita Risnawati, S.Pd.
3. Teman-teman PJKR angkatan 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi kemudahan dalam melakukan izin penelitian.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. dan Ibu Dra. Anirotul Qoriah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan atas bekal ilmunya.
6. Masyarakat kota Purwodadi yang hadir dalam acara *car freeday* yang telah bersedia menjadi sample penelitian.

7. Ketua Kesbangpolinmas Kabupaten Grobogan yang telah memberi rekomendasi untuk melakukan penelitian.
8. Ketua Badan Lingkungann Hidup Kabupaten Grobogan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
9. Staf dan karyawan FIK-UNNES yang telah memberikan bantuan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuannya.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan yang mereka berikan selama ini.

Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca dan peningkatan prestasi olahraga di masa yang akan datang.

Semarang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pengertian Motivasi.....	10
2.2 Macam-macam Motivasi.....	11
2.3 Teori-teori Motivasi.....	14
2.4 Sejarah <i>car free day</i>	16
2.5 Tujuan <i>car free day</i>	18

2.6 Pelaksanaan <i>car free day</i> di kota Purwodadi.....	19
2.7 Olahraga.....	20
2.8 Rekreasi.....	22
2.9 Olahraga Rekreasi.....	25
2.10 Kesehatan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Variabel Penelitian.....	29
3.3 Populasi.....	29
3.4 Sampel.....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	37
3.7 Prosedur Penelitian.....	41
3.8 Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Data.....	50
4.3 Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpula.....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Data responden masyarakat dalam acara <i>car free day</i>	32
2. Kisi-kisi angket.....	34
3. Angket Uji coba.....	38
4. Hasil uji validitas.....	43
5. Interpretasi nilai r	45
6. Deskriptif prosentase.....	47
7. Distribusi frekuensi motivasi masyarakat.....	50
8. Kategori motivasi masyarakat.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Purwodadi Untuk Beraktivitas Olahraga Dalam <i>car free day</i>	51
2. Peserta <i>car free day</i> melakukan senam secara bersama-sama.....	86
3. Instruktur senam memberi contoh gerakan.....	86
4. Berbagai kegiatan masyarakat di area <i>car free day</i>	87
5. Anggota PMI yang ikut meramaikan <i>car free day</i>	87
6. Peneliti berinteraksi dengan responden.....	88
7. Anak-anak sedang berjalan di area <i>car free day</i>	88
8. Peneliti mengarahkan dalam pengisian angket.....	89
9. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket.....	89
10. Arena <i>car free day</i> menjadi panggung musik.....	90
11. Suasana keadaan <i>car free day</i>	90

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. SK Pembimbing.....	68
2. Ijin Penelitian.....	69
3. Surat Rekomendasi Kesbangpolinmas Kab. Grobogan.....	70
4. Surat Keterangan Badan Lingkungan Hidup Kab. Grobogan.....	71
5. Jadwal Pengisian <i>Car Free Day</i>	72
6. Daftar Responden.....	76
7. Soal angket.....	77
8. Tabel Statistik.....	79
9. Tabel Statistik 2.....	84
10. Perhitungan Reliabilitas.....	86
11. Gambar Pelaksanaan Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini seiring berjalanya zaman tidak dapat dipungkiri bahwasanya manusia akan semakin disibukan dengan rutinitas harian kerja mereka, sehingga waktu untuk mereka melakukan olahraga, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi bersama keluarga akan tersita bahkan tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan & kebugaran tubuh mereka sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini.

Pada hakekatnya olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan akan tidak berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah akan berubah ialah gerak manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia tetapi tujuan olahraga mungkin berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan kehidupan manusia.

Menurut Kemal dan Supandi dalam Husdarta (2010:145), mengungkapkan beberapa definisi olahraga ditinjau dari kata asalnya yaitu (1) *disport/disportare*, yaitu bergerak dari suatu tempat ke tempat lain (menghindarkan diri). Olahraga adalah suatu permulaan dari dan menimbulkan keinginan orang untuk menghindarkan diri atau melibatkan diri dalam kesenangan (rekreasi), (2) *field*

sport, mula-mula dikenal di Inggris abad ke-18. Kejadiannya dilakukan oleh para bangsawan/aristocrat, terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu menembak dan berburu pada waktu senggang. (3) *desporter*, berarti membuang lelah (bahasa Perancis). (4) *sport*, sebagai pemuasan atau hobi (ensiklopedia Jerman). (5) olahraga, latihan gerak badan untuk menguatkan badan, seperti berenang, main bola, dan sebagainya. Olahraga adalah usaha mengolah, melatih raga/tubuh manusia untuk menjadi sehat dan kuat.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikkan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang lebih baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial dan emosional (Cholik Toho Mutohir, dkk. (2011:2)

Sesuai dengan fungsi dan tujuan olahraga, kita mengenal berbagai bentuk kegiatan olahraga, seperti (1) olahraga pendidikan untuk bertujuan bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi bertujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan untuk tujuan pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi yang bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif untuk tujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Kegiatan masyarakat dalam hal melakukan olahraga rekreasi untuk saat ini masih sangatlah kurang. Selain faktor kesadaran akan pentingnya olahraga yang berasal dari dalam diri sendiri, faktor lain yang menghambat masyarakat untuk

melakukan olahraga rekreasi adalah mengenai sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan tersebut.

Berbicara sarana dan prasarana olahraga yang ada di Indonesia untuk menunjang adanya olahraga rekreasi yang dilakukan masyarakat bisa dikatakan di semua Kota di Indonesia sarana dan prasarananya mempunyai masalah adalah sama, yaitu kurangnya tempat dan fasilitas untuk melakukan kegiatan tersebut tak terkecuali di Kota Purwodadi.

Dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti mengenai sarana dan prasarana umum yang ada dan dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Grobogan yang bisa di nikmati oleh masyarakat sekitar Purwodadi sangatlah minim, dari sarana yang ada penulis hanya melihat hanya stadion Krida Bakti dan hanya sebuah Gelanggang Olahraga (GOR) Simpang 5 Purwodadi. Selain itu sarana lain yang ada berupa lapangan tenis, basket justru banyak dimiliki oleh pihak swasta yang tentunya jika ingin mempergunakan harus melalui pihak terkait.

Melihat dari keterbatasan serta minimnya sarana dan prasarana yang ada di Kota Purwodadi, maka terlaksanakannya kegiatan *car free day*. Hal ini adalah satu bentuk dari peran pemerintah dalam upaya mengatasi minimnya tempat dan fasilitas untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi adalah dengan menerbitkan kebijakan *car free day* (hari bebas berkendara).

Program CFD pertama kali dilakukan di negara Belanda dan Belgia dalam rangka mengurangi krisis energi pada 25 November 1956 hingga 20 Januari 1957. Pada 19 April 2001 program *Earth Car Free Day* (ECFD) pertama kali diadakan dan serentak di seluruh penjuru dunia. Lebih dari 300.000 organisasi dan Kota di

seluruh dunia ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh *The Commons WC/FD program and Earth Day Network*.

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwa program CFD ini merupakan sebuah proyek dunia dalam rangka mengurangi pencemaran udara. Hal ini termuat dalam proposal PBB mengenai *The United Nations Car Free Days Programme*.

Car free day adalah salah satu kebijakan dimana kendaraan bermotor dilarang melintasi suatu jalan utama dalam suatu Kota yang sedang menyelenggarakan *car free day* pada jam tertentu sesuai dengan kebijakan masing-masing Kota penyelenggara untuk memberikan ruang umum bagi masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga yang sesuai dengan prinsip olahraga yaitu mudah, murah, aman, menyenangkan & menyehatkan.

Untuk mendukung kebijakan mengenai adanya kegiatan *car free day* di masing-masing Kota penyelenggara sekaligus untuk menghindari tanggapan negatif yang muncul dari masyarakat yang terganggu dengan adanya penutupan jalan yang dimana digunakan untuk melakukan kegiatan *car free day* (hari bebas kendaraan bermotor) maka kegiatan ini diperkuat dengan perda masing-masing daerah melalui Kepmen LH No. 15/1996 sesuai dengan program Langit Biru.

Di Indonesia sendiri, program CFD pertama kali dikenal dengan program Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB). Di hari itu seluruh kendaraan yang mengandung atau yang menghasilkan bau dari knalpot seperti mobil, motor dan kendaraan beremisi lainnya dilarang melintas di jalan yang telah ditentukan.

Kabupaten Grobogan adalah salah satu Kabupaten yang terletak di bagian tengah dari Provinsi Jawa Tengah yang wilayah menjadi jalur tengah bagi para pengguna jalan yang bergerak menuju Surabaya-Semarang atau pun sebaliknya. Kabupaten Grobogan mempunyai julukan sebagai Grobogan Bersemi yang letak IbuKotanya adalah Purwodadi.

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Blora di timur; Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Boyolali di selatan; Kabupaten Semarang di barat; serta Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Pati di utara.

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah [Kabupaten Cilacap](#), dan berbatasan langsung dengan 9 Kabupaten lain. Letak geografis wilayah adalah $110^{\circ} 15' \text{ BT} - 111^{\circ} 25' \text{ BT}$ dan $7^{\circ} \text{ LS} - 7^{\circ}30' \text{ LS}$, dengan jarak bentang dari utara ke selatan $\pm 37 \text{ km}$ dan dari barat ke timur $\pm 83 \text{ km}$. secara geografis grobogan merupakan lembah yang diapit oleh dua gunung kapur yaitu gunung kendeng di bagian selatan dan gunung kapur utara di bagian utara. Bagian tengah wilayahnya adalah berupa dataran rendah yang diapit oleh dua sungai besar. Dengan total jumlah penduduk Kabupaten Grobogan menurut sensus yang dilakukan tahun 2010 adalah sebanyak 1.413.328 jiwa. (http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Grobogan)

Pelaksanaan *car free day* (hari bebas kebdaraan bermotor) di Kota Purwodadi sendiri dilaksanakan setiap hari minggu sepanjang tahun 2013, didalam kalender yang berisi jadwal pengisian jadwal *car free day* terdapat minggu-minggu dimana

kegiatan *car free day* tidak dapat di gelar dengan alasan berbenturan dengan memasuki bulan suci ramadhan. Sesuai dengan jadwal maka kegiatan *car free day* mulai berhenti pelaksanaannya pada tanggal 7 Juli 2013 dan mulai dilaksanakan kembali pada tanggal 18 agustus tahun 2013 dimulai pukul 05.00-09.00 WIB yang dipusatkan di samping simpang 5 Kota Purwodadi tepatnya di jalan R. Soepraapto Kota Purwodadi.

Pelaksanaan *cer free day* (hari bebas kendaraan bermotor) di Kabupaten Grobogan tidak terlepas dari berbagai masalah-masalah yang melatar belakang, salah satu permasalahannya adalah sebagai alternatif untuk memberikan ruang gerak publik bagi publik masyarakat guna dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan aktifitas olahraga.

Selain untuk mengatasi masalah ruang publik, masalah lain yang melatar belakang adalah sesuai dengan himbauan presiden republik Indonesia yang menghimbau melakukan gerakan penghematan energy sehingga kegiatan *car free day* yang di laksanakan pemerintah Kabupaten Grobogan adalah salah satu bentuk langkah awal sebagai antisipasi mengenai menipisnya cadangan sumber daya (SDA) yang tidak terbarukan ada di Indonesia untuk tahun-tahun yang akan datang.

Masalah lain yang mendukung di selenggarakannya *car free day* di Kota Purwodadi adalah mengenai kemacetan, sehingga diharapkan dengan adanya penyelenggaraan *car free day* di Purwodadi akan memberikan kontribusi mengurangi volume kendaraan yang akan melewati jalan Kota Purwodadi. Selain itu juga akan mengurangi emisi gas yang menyebabkan polusi yang ada di langit-

langit Kota Purwodadi, sehingga kualitas udara akan semakin bagus kadar oksigen layak dan aman untuk bernafas masyarakat.

Selain permasalahan-permasalahan Kota Purwodadi yang melatarbelakangi di selenggarakannya *car free day*, jika dilihat dari sudut pandang lingkungan atau ekologi maka kegiatan *car free day* akan sangat membantu dalam menjadi batu loncatan bagi Kabupaten Grobogan untuk dapat dijadikan unggulan penilaian dalam mempertahankan predikat sebagai Kota penerima adipura pada tahun 2012 kemarin sebagai Kota kecil terbersih Se Indonesia.

Banyak implementasi dari dari kegiatan *car free day* yang telah dilaksanakan di Kota Purwodadi mulai dari aspek fisik yang berkaitan dengan regulasi mengenai kendaraan umum yang melewati jalur *car free day*. Letak jalur yang di pakai untuk melaksanakan *car free day* bisa dikatakan sebagai jalur utama yang ada di Kota Purwodadi. Sehingga angkutan umum yang sebelum diadakannya kegiatan *car free day* melewati alur Jalan R. Soedrasono mengalihkan rute mereka sehingga tidak mengganggu Jalanya kegiatan *car free day* yang sedang berlangsung.

Dari segi ekonomi dengan adanya kegiatan *car free day* akan berdampak pada meningkatnya ekonomi warga sekitar area *car free day* dimana mereka bisa memanfaatkan kegiatan *car free day* untuk dijadikan sebagai area berjualan, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan taraf hidup serta pendapatan ekonomi mereka.

Dampak sosial dengan adanya kegiatan *car free day* adalah dengan menjadi ajang berkumpulnya segala bentuk pengunjung dari berbagai tingkat sosial. Sehingga akan berdampak positif bagi persaudaraan antara masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day*. Bisa dikatakan bahwa pelaksanaan *car free day* di Kota Purwodadi sudah dapat mewakili keinginan setiap pengunjung yang datang. Yaitu dengan dibuktikan dengan bermacam-macam kegiatan yang di hadirkan dalam kegiatan *car free day* seperti olahraga, edukasi, hiburan dll.

Penulis memilih judul **SURVEI MOTIVASI MASYARAKAT KOTA PURWODADI UNTUK BERAKTIVITAS GERAK OLAHRAGA MENYONGSONG KEBIJAKAN *CAR FREE DAY* DI KABUPATEN GROBOGAN SETIAP MINGGU PADA TAHUN 2013.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan pembahasan di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah bagaimana motivasi masyarakat Kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* di Kabupaten Grobogan untuk setiap minggu pada tahun 2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana motivasi masyarakat Kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* di Kabupaten Grobogan untuk setiap minggu pada tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat : dengan adanya penelitian ini akan menjadikan kegiatan *car free day* sebagai alternatif ruang publik bagi masyarakat Grobogan untuk melakukan olahraga.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Grobogan : dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi tentang penyelenggaraan *car free day* di Kota Purwodadi.
3. Bagi peneliti : lebih bisa mengetahui tentang sarana publik yang dapat membantu untuk kegiatan olahraga masyarakat tanpa biaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman 2010:73).

Sardiman (2010 :73) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu : (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau”feeling”, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Motivasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah : 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, 2) usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak mendapat kepuasan dengan perbuatan (Hasan Alwi 2007:756)

Sementara itu motivasi adalah suatu perubahan energi dari pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini memiliki unsure bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi, motivasi di mulai dari timbulnya perasaan (afektif) dan motifasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam dan komponen luar, komponen dalam terdiri atas kebutuhan-kebutuhan diri dan drive, sedangkan komponen luar tujuan yang hendak dicapai. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2007:106)

2.2 Macam-Macam Motivasi

Menurut Djamarah S.B. (2008:149-152) bahwa dalam membicarakan macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi instrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

2.2.1 Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi Instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri iindividu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial.

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Mudjiono dan Dimiyati (2006:86-88) motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari hal ini berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri (Husdarta, 2010:40).

Dalam buku interaksi motivasi belajar mengajar Sardiman A.M (2006:86-89) macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi dan motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

2.2.3 Motivasi Dilihat dari Sudut Pandang Pembentukannya

a. Motif-motif bawaan

Yang disebut dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motifasi itu ada tanpa dipelajari, sebagai contoh missal : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini sering diisyaratkan secara biologis

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu untuk masyarakat

2.2.4 Jenis Motivasi Menurut Pembagian dari Woodward dan Marquis

a. Motif atau kebutuhan organis. Meliputi missal : kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat

b. Motif- motif darurat. Yang termasuk dalam motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk nerusaha, untuk memburu. Jelasnya motifasi jenis ini muncul karena adanya rangsangan dari luar.

c. Motif-motif objektif. Dalam hali ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan ekspresi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat.

2.2.5 Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya : reflex, insting, otomatis, nafsu. Sedangkan motifasi rohaniah yaitu kemauan yang ada dalam tubuh seseorang.

2.2.6 Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik

motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa setiap siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu, jadi motivasi ini muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan secara simbol dan seremonial.

b. Motivasi ekstrinsik

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, contoh seorang itu belajar karena tau besok paginya ada ujian dan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya, jadi yang terpenting bukan karena belajar untuk mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapatkan hadiah, jadi kalau dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dikerjakan itu

2.3 Teori-teori Motivasi

Teori yang menurut Sardiman A.M (2010:82-83) dibagi menjadi 3 teori yaitu:

1) Teori insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkat jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkaitan dengan

intrinsik atau pembawaan. Dengan pemberian respon dengan adanya kebutuhan seolah-olah tanpadipelajari.

2) Teori Biologis

Teori ini juga adisebut “behavior teoritis”. Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan untuk memenuhi kepuasan fisik. Atau disebut sebagai kebutuhan primer seperti kebutuhan akan makan, minum, udara dan lain-lian yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang.

3) Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori intrinsik tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur yang ada pada dirimanusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adaya unsure pribadi manusia yaitu ide dan ego.

Ada 7 teori motivasi menurut Ahmad rivai dan Catrina Tri Anni (2009:169-183) yaitu:

1) Teori Belajar Behavioral

Para pakar behavioralisme tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi merupakan produk dari sejarah pengetahuan.

2) Teori Kebutuhan Manusia

Abraham Maskey merupakan pakar teori kebutuhan manusiayang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Banyak dasar yang semuanya harus dipenuhi seperti, makan, rasa aman, cinta dan perawatan harga diri yang positif.

3) Teori Disonansi

Menyatakan bahwa kebutuhan untuk mempertahankan citra yang positif merupakan motivator yang sangat kuat, kebanyakan anak diarahkan pada upaya pemenuhan standar personalnya.

4) Teori Kepribadian

Istilah motivasi umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

5) Teori Atribusi

Teori ini berupaya memahami dan menjelaskan alasan-alasan perilaku terutama apabila diterapkan pada keberhasilan atau kegagalan anak.

6) Teori Harapan

Dalam teori ini motivasi anak untuk memperoleh sesuatu adalah tergantung pada produk dari estimasinya terhadap peluang untuk mencapai keberhasilan, dan nilai yang ditempatkan atas keberhasilan yang dicapai.

7) Teori Motivasi Berprestasi

Salah satu teori motivasi paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan.

2.4 Sejarah *Car Free Day*

Program *Car Free Day* merupakan salah satu program untuk mengurangi dan mengendalikan pencemaran udara. *Program Car Free Day* pertama kali dilakukan di negara Belanda dan Belgia dalam rangka mengurangi krisis energi pada 25 November 1956 hingga 20 Januari 1957. Pada 19 April 2001 program *Earth Car*

Free Day (ECFD) pertama kali diadakan dan serentak di seluruh penjuru dunia. Lebih dari 300.000 organisasi dan kota di seluruh dunia ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh *The Commons WC/FD program and Earth Day Network*. Pada tanggal 29 September 2009 lalu, *World Car Free Day* dirayakan di Washington, D.C. Kegiatan yang terdapat di sana antara lain terdiri dari reparasi kendaraan bermotor gratis, senam yoga dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwa program *Car Free Day* ini merupakan sebuah proyek dunia dalam rangka mengurangi pencemaran udara. Hal ini termuat dalam proposal PBB mengenai *The United Nations Car Free Days Programme*.

Di Indonesia sendiri, program *Car Free Day* pertama kali dikenal dengan program Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB). Sedangkan untuk di Indonesia sendiri, *Car Free Day* lahir di Surabaya sebagai Kota pertama kali di Indonesia yang menyelenggarakan *Car Free Day* pada tahun 2000. kegiatan tersebut merupakan bagian dari kampanye peningkatan kualitas udara kota yang bertema “Segar Suroboyoku Rek”.

Kegiatan utama *Car Free Day* adalah penutupan jalan selama beberapa waktu dari arus lalu lintas kendaraan. Namun demikian, kendaraan angkutan umum masih bisa melintasi jalan tersebut. Untuk memanfaatkan ruang jalan yang ditutup maka dilakukan berbagai kegiatan seperti petunjukan kesenian, hiburan, permainan anak-anak, olahraga, lomba-lomba, parade sepeda dan kegiatan festival jalanan lainnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan suasana yang berbeda

pada kota tersebut. (Nicolaus kanaf, 2010 dalam : efisiensi program *car free day* terhadap penurunan emisi karbon)

2.5 Tujuan *Car Free Day*

Melalui Kepmen LH No. 15/1996 dengan program Langit Biru adalah salah satu yang melatarbelakangi munculnya kegiatan *car free day* di Indonesia. Dengan adanya kegiatan *Car Free Day* diharapkan akan menjadi *winning solution* untuk mengatasi berbagai permasalahan yang di temui di kota-kota di Indonesia baik di ibukota ataupun kota-kota lainnya untuk mengurangi dampak dari emisi gas buang yang di keluarkan kendaraan bermotor.

Tujuan utama dari di selenggarakannya *car free day* ini adalah untuk mencegah/ mengurangi pencemaran udara utamanya yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor yang akan menimbulkan emisi gas buang sehingga berdampak berkurangnya kualitas udara serta lingkungan hidup.

Meski untuk saat ini kebanyakan penyelenggaraan acara *car free day* di berbagai kota di Indonesia masih melenceng atau menyimpang dari tujuan utama yang tertuang sesuai dengan yang ada dalam Keputusan Menteri LH No. 15/1996 yang berorientasi pada kebersihan udara.

Hal itu diharapkan akan lambat laun dapat menuju kearah tujuan dari kegiatan *car free day* itu sendiri. Menanamkan pola hidup sehat, peduli lingkungan, meningkatkan interaksi antara masyarakat dalam kebersamaan, serta menyediakan ruang publik bagi masyarakat untuk beraktivitas adalah hal yang saat ini menjadi dasar dari pelaksanaan *car free day* di beberapa kota di Indonesia.

2.6 Pelaksanaan *Car Free Day* di Kota Purwodadi

Gencarnya pemberitaan baik di media cetak ataupun elektronik mengenai kegiatan *car free day* pun sampai pada pemerintah Kabupaten Grobogan. Kabupaten Grobogan merupakan bagian wilayah dari provinsi Jawa Tengah yang telah menyelenggarakan *Car free day* di kota Purwodadi bisa dikatakan sebagai penyelenggaraan *car free day* yang sukses, dikatakan demikian karena program *car free day* sendiri yang ada di kota Purwodadi berjalan secara teratur dan menerus. Itu terlihat dari pengadaan kegiatan yang selalu dilakukan oleh pemerintah setempat setiap seminggu sekali di sekitan simpang 5 kota Purwodadi tepatnya di jalan R. Soeprapto yang mempunyai area kegiatan *car free day* sepanjang kurang lebih 1-2 Km.

Adanya pembagian jadwal dalam pengisian jadwal acara *car free day* juga dapat dijadikan indikator bahwa kegiatan *car free day* yang diadakan pemerintah kota Purwodadi bukanlah hanya bersifat dadakan atau sementara. Hal ini dapat dijadikan ajang *car free day* sebagai hajatan rutin pemerintah kabupaten Grobogan dengan berorientasi pada kegiatan pesta rakyat.

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan *car free day* yang dilakukan bukan hanya menutup jalan saja, melainkan sesuai dengan Kepmen LH No. 15/1996 yang merujuk pada pengurangan emisi gas buang kendaraan. Pelaksanaan *car free day* di kota Purwodadi untuk saat ini masih dengan tujuan menyediakan area publik dalam kondisi jalan yang kosong dari kendaraan bermotor ini dapat di manfaatkan oleh masyarakat yang hadir kesana untuk melakukan aktivitas

olahraga seperti halnya senam bersama, sepeda santai, sepatu roda dan masih banyak lagi.

Panjang jalan atau area yang di sediakan oleh pemerintah kabupaten Grobogan untuk mendukung acara ini kurang lebih sejauh 1-2 km, terbentang sepanjang jalan R.Soeprapto. Sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan lain yang positif dalam hal olahraga ataupun kegiatan lainnya.

Kegiatan *car free day* yang diadakan di kota Purwodadi dilaksanakan setiap hari minggu di mulai dari pukul 06.00 – 09.00 WIB dengan berbagai kegiatan yang disajikan oleh pemerintah daerah melalui instansi-instansi yang mengisi jadwal kegiatan setiap minggunya.

2.7 Olahraga

Seiring dengan keberhasilan pembangunan, manusia menjadi semakin sadar akan hak-haknya seperti mendapatkan pekerjaan, hak berpolitik, hak ekonomi, dan termasuk hak melakukan aktivitas olahraga. Hanya saja hak untuk melakukan olahraga nampaknya belum menjadi hak yang harus diperjuangkan sebagaimana hak-hak yang lain. Ini setidaknya dapat kita lihat ketika sejumlah lapangan telah dialihfungsikan menjadi tempat bisnis. Di berbagai daerah, kondisi tersebut telah dan sedang terjadi seolah sambungmenyambung tiada henti. Sayangnya, tidak seorang pun tampil menggugat tidak ada masyarakat yang peduli, misal dengan melakukan protes. Padahal mereka (anak-anak, remaja, dan masyarakat pada umumnya) telah merasakan sulitnya mencari tempat untuk bermain dan berolahraga.

Hak untuk bermain dan atau berolahraga merupakan sesuatu yang universal dan telah dinyatakan secara tegas oleh PBB dalam sebuah deklarasinya. “*The United and its member states affirm their commitment to the right to play in the 1989 UN Declaration on the rights of the child*” (Olympic Aid & WHO, 2002: 4). Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 9 juga disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk :

- a. Memperoleh kegiatan olahraga
- b. Memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga
- c. Memilih atau mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya
- d. Memperoleh pengarahan, bimbingan, dukungan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan
- e. Menjadi pelaku olahraga
- f. Mengembangkan industri olahraga

Keseluruhan prinsip harus menjadi “ruh” dalam setiap kebijakan yang menyangkut keolahragaan. Sebagai contoh, pemimpin daerah yang membangun suatu kawasan harus memperhitungkan kebutuhan ruang terbuka (*open space*) yang kemungkinan setiap warga dikawasan tersebut menggunakan dan memanfaatkannya untuk keprntingan berolahraga. Keraguan muncul ketika kita melihat suatu daerah dimana pemukiman penduduk sangat padat, lapangan telah ditanami gedung bertingkat, dan seolah tidak ada lagi ruang yang dapat digunakan masyarakat untuk berolahraga lagi. (Toto Cholik Mutohir, 2007: 27)

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktifitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social. Uraian tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Adolf Ogi penasehat khusus Sekretaris Jendral Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa *'sport teaches life skill-sport remain the best school of life'*. Jadi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, social, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Selain itu definisi olahraga yang dikemukakan Matveyev (1981 ; dalam Rusli, 1992), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan geraknya (performa) dan kemauannya semaksimal mungkin.

2.8 Rekreasi

Rekreasi merupakan sebuah istilah yang lebih populer dari pada waktu luang. Pandangan tradisional menjelaskan bahwa rekreasi adalah suatu aktifitas waktu luang baik yang dilakukan secara individu atau kelompok tidak terkait siapapun guna mencapai kepuasan. Adapun pandangan kontemporer (saat ini) rekreasi itu merupakan aktivitas pengisi waktu luang yang dilakukan secara individu atau kelompok tanpa paksaan dengan melibatkan unsur fisik, psikis, emosional, dan sosial yang mengandung sifat sebagai pemulihan kembali keadaan yang di timbulkan aktivitas yang rutin.

Ada beberapa teori yang memaparkan mengenai keterkaitan rekreasi dengan aktivitas bermain sebagai berikut :

- a. Teori Relaksasi
- b. Teori Rekreasi
- c. Teori Ekspresi Diri (Murni Muhamad, dan Yudha M .,2000: 2)

2.8.1 Hakekat dan Karakteristik Rekreasi

Didasari oleh pandangan filsafat, aktifitas rekreasi mengandung ciri-ciri khusus yang dapat membedakan dengan aktifitas lainnya. Meskipun berbagai kegiatan dapat menjadi rekreasi namun karakteristik yang menjadi kekhususan dalam aktifitas rekreasi menjadi payungnya. Menurut pakar kerekreasian karakteristik rekreasi terdiri dari sembilan unsur sebagai berikut:

- 1) Melibatkan aktifitas
- 2) Dilakukan pada waktu luang
- 3) Tidak memiliki bentuk yang permanen
- 4) Sukarela
- 5) Adanya motivasi
- 6) Dilakukan secara sungguh-sungguh
- 7) Fleksibel
- 8) Universal
- 9) Memberi manfaat positif

2.8.2 Potensi Rekreasi

Dari rekreasi yang ada dapat digali berbagai potensi yang dapat memberi nilai-nilai positif bagi pembentukan personaliti individu seperti :

- 1) Fisik
- 2) Psiks
- 3) Emosional
- 4) Sosial
- 5) Intelektual
- 6) Spiritual

2.8.3 Peranan Rekreasi

Ada dua alternatif yang harus digali tentang peranan rekreasi. Pertama bahwa fungsi rekreasi adalah fungsi keseimbangan, fungsi kompensasi, atau fungsi korektif, berfungsi sebagai penangkal kegiatan rutin, dan berfungsi memberikan terapi bagi manusia yang stres dalam kehidupannya. Kedua bahwa rekreasi harus dilihat sebagai fungsi integrasi dan fungsi pengembangan, fungsi pelengkap, dalam keseluruhan hidup.

2.8.3.1 Rekreasi sebagai Kompensasi

Rekreasi memberi kompensasi dalam kehidupan manusia atau menyeimbangkan fungsi karena ketegangan dalam bekerja.

2.8.3.2 Rekreasi sebagai korektif

Rekreasi dapat dimanfaatkan sebagai suatu mediasi untuk mengoreksi ketidakmampuan menyesuaikan diri secara personal atau sosial.

2.8.4 Sarana dan Prasarana Rekreasi

Ada tiga lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana rekreasi yaitu :

- 1) Lingkungan yang sengaja di buat

Sarana ini biasanya dibuat untuk memenuhi tuntutan pelaku rekreasi dimana pada umumnya mereka menuntut adanya pelayanan yang memuaskan dari pengelola. Dan yang terpenting mereka terpuaskan berbagai keinginannya itu.

2) Lingkungan sosial

Sarana dan prasarana semacam ini umumnya dirancang dalam bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang dan juga sarana prasarana ini bisa dimanfaatkan sebagai wahana untuk kontak sosial, sosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar atau mengembangkan bakat

3) Lingkungan alam

Lingkungan alam telah tersedia menjadi pendukung yang tak bernilai harganya. (Murni Muhamad dan Yudha, 2000:19)

2.9 Olahraga rekreasi

Olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan, untuk mencari kegembiraan, kepuasan, persahabatan, dan meningkatkan kesegaran jasmani, bukan untuk memperoleh kemenangan atau prestasi saja. Jenis kegiatan dari olahraga rekreasi antara lain :

- 1) Olahraga yang dilakukan dalam pertandingan atau perlombaan antar kelas antar sekolah, antar almamater dan sebagainya. Seperti pada jenis olahraga sepakbola, bola basket dan sebagainya
- 2) Olahraga yang dalam pelaksanaannya hanya untuk memperoleh kesenangan, peraturannya dapat disederhanakan seperti permainan-permainan yang dilakukan di tempat-tempat rekreasi, seperti permainan bola voli yang dimainkan di tepi pantai.

3) Permainan anak-anak yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, yang hanya menggunakan waktu singkat seperti permainan halma, kejar-kejaran dan sebagainya. Selain jenis olahraga tersebut masih banyak jenis olahraga yang dapat dipakai sebagai kegiatan dalam mengisi waktu luang seperti :

4) Olahraga air

Jenis olahraga air ialah renang, polo air, loncat indah, menyelam di laut, ski air, selancar, boating, mendayung, perahu layar dll.

5) Olahraga dirgantara

Jenis olahraga dirgantara ialah : agntole, terbang layang, aeromodeling, dan lain-lain.

Selain itu tujuan olahraga rekreasi antara lain adalah

- 1) Pengisi waktu luang
- 2) Pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan
- 3) Sebagai imbangan subsisten activiti (kegiatan pengganti/pelengkap), contoh pendidikan dan pekerjaan/bekerja
- 4) Sebagai pemenuh fungsi social (fungsi social ini dilakukan untuk kegiatan kelompok serta rekreasi aktif)
- 5) Untuk memperoleh kesegaran jasmani dengan olahraga yang menyenangkan
- 6) Memperoleh kesenangan dengan cara berolahraga
- 7) Memperkenalkan olahraga bahwa olahraga itu menyenangkan.

2.9 Kesehatan

Sehat adalah sehat pribadi seseorang seutuhnya meliputi sehat fisik, mental, dan sehat sosial yang ketiganya tidak dapat dipisahkan. Menurut WHO yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial dan, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan keseimbangan.

2.10.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan

Ada tiga faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang, yaitu :

- a. Penyebab penyakit
- b. Manusia sebagai tuan rumah
- c. Lingkungan hidup

2.10.2 Tanda-Tanda Badan yang Sehat

Tanda-tanda badan yang sehat antara lain :

- a. Badan tegak
- b. Sikap yang baik (sikap duduk, sikap berdiri, sikap berjalan, sikap dalam pergaulan)
- c. Dapat tidur nyenyak
- d. Dapat menjalankan pekerjaan dengan baik
- e. Dalam rumah tangga tenang, gembira, muka berseri-seri (ada keharmonisan)
- f. Dapat mengendalikan emosi

2.10.3 Usaha yang Dapat Dilakukan Agar Badan Tetap Sehat

Agar dapat memperoleh badan yang sehat, maka perlu dilakukan usaha-usaha, antara lain :

- a. Pemeriksaan badan lengkap
- b. Pemeriksaan badan secara periodik
- c. Makanan yang sehat dan cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya
- d. Perumahan dan perlindungan yang baik
- e. Olahraga yang teratur
- f. Cukup rekreasi
- g. Berusaha mendapatkan sikap dan kebiasaan hidup sehat
- h. Cukup santapan rohani

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data.

Melihat dari jenis/pendekatan penelitian kuantitatif maka metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yang akan menghasilkan data kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas olahraga menyongsong kebijakan *car free day*. Yang di maksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga dalam kegiatan *car free day* di kota Purwodadi.

3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. (Sukandarrumidi, 2002:47). Populasi secara kuantitatif jumlahnya cukup besar sering tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Kendalanya antara lain terbatasnya dana, waktu dan tenaga disamping hasilnya belum tentu obyektif.

Dari kesimpulan pembahasan tersebut di atas, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua masyarakat kota Purwodadi yang hadir dalam kegiatan *car free day*. Baik dalam golongan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua dengan jumlah total populasi yang ada adalah lebih dari 500 orang.

3.4 Sampel

Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data Sukandarrumidi, (2002:50). Sedangkan menurut Punaji Setyosari (2010:169). sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampai tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini di gunakan rumus :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%, $N =$ Populasi, $P = Q = 0,5$.

$d = 0,05$. $s =$ jumlah sampel (Prof. Dr. Sugiyono, 2009:87)

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{1^2 \cdot 500 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2)(500-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{125}{1,25} \\
 &= 100 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dari polusi sebesar lebih dari 500 orang sebanyak 100 sampel dengan 4 kelompok sampel yaitu dengan kelompok anak-anak usia 15 tahun kebawah sebanyak 25 orang, remaja dengan rata-rata usia 16-25 tahun sebanyak 50 orang sampel dan kelompok dewasa dengan rata-rata usia 26-50 tahun dengan sebanyak 15 sampel, dan orang tua dengan usia diatas 50 tahun sebanyak 10 orang.

Penentuan jumlah pada masing-masing sampel menggunakan rumus deskriptif prosentase $DP = \frac{n}{N} \times 100$

$$\text{Anak - anak} = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{125}{500} \times 100 \\
 &= 25 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\text{Remaja} = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{250}{500} \times 100 \\
 &= 50 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

$$\text{Dewasa} = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{75}{500} \times 100$$

$$= 15 \text{ orang}$$

$$\text{Tua} = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{50}{500} \times 100$$

$$= 10 \text{ orang}$$

Tabel 3.1
Data responden masyarakat dalam acara *car free day*

Usia	Golongan	Jumlah
≤ 15 tahun	Anak-anak	25
16 - 25 tahun	Remaja	50
26 – 50 tahun	Dewasa	15
≥ 51 tahun	Orang Tua	10
Jumlah		100

3.5 Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti ada yang namanya data. Data dalam suatu penelitian sangatlah penting. Karena adanya analisis data dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh suatu data digunakan suatu data atau alat yang tepat agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang mudah dimengerti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

3.5.1 Angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuosioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuosioner.(Suharsimi Arikunto,2006:151)

Angket yang diberikan kepada responden dalam pengambilan data adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah terdapat pilihan jawaban di dalamnya berupa bentuk cek list. Dimaksudkan agar dalam pengisian responden tidak menyita banyak waktu tetapi mendapatka data yang akurat.

Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi tersebut kemudian dijabarkan kedalam suatu pernyataan-pernyataan yang akhirnya digunakan sebagai pengumpul data.

Dalam penelitian ini angket di berikan kepada para responden yang sebelumnya telah dikelompokkan kedalam 4 kategori usia yaitu anak-anak sebanyak 25 orang, remaja 50 orang, dewasa 15 orang serta orang tua atau lansia 10 orang.

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket survei motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam *car free day*

Konsep	Aspek	Indikator	Petnyataan
Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sardiman (2010 :73)	Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Olahraga ➤ Menjaga kesehatan ➤ Refresing ➤ Menghilangkan kejenuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak manfaat yang saya dapat ketika berolahraga 2. Dengan berolahraga membuat tubuh saya bugar 3. Dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh 4. Acara <i>car free day</i> dapat dijadikan alternatif tempat rekreasi 5. Saya berolahraga karena dapat bergerak bebas dan menyenangkan 6. Banyaknya olahraga yang dapat dilakukan menjadi nilai positif 7. Banyak hal menarik yang ada dalam acara <i>car free day</i>

			<p>8. Kita mendapat informasi, wawasan dan pengetahuan ketika berolahraga</p> <p>9. Kegiatan <i>car free day</i> dapat menghilangkan kejenuhan sehari-hari</p>
	Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teman ➤ Lokasi ➤ Biaya ➤ Cuaca ➤ Peran Pemerintah 	<p>10. Berolahraga bersama teman-teman lebih menyenangkan</p> <p>11. Lokasi yang dekat menambah semangat untuk melakukan olahraga</p> <p>12. Berolahraga lebih menyenangkan ketika tanpa mengeluarkan biaya</p> <p>13. Cuaca yang cerah menambah semangat untuk berolahraga</p> <p>14. Partisipasi pihak berwajib membuat kegiatan berjalan aman dan lancar</p> <p>15. Peran pemerintah kota sudah bagus dalam</p>

			<p>menciptakan ruang terbuka bagi masyarakat</p> <p>16. Kerjasama para pihak menjamin keberhasilan penyelenggaraan <i>car free day</i></p>
--	--	--	--

Dalam pengambilan data melalui angket diatas tdpat beberapa pihak yang membantu dalam menyebarkan angket kepada responden, mereka adalah Ichwan Dwi Prabowo, Yoga Septa Bela, Setyo Adi Nugroho, Ayik Muhnanto serta penulis sendiri.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Menurut Irawan (2000:70), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya.

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa dokumentasi yang telah di ambil oleh penulis sebagai refrensi dan penguat data di lapangan diantaranya adalah surat lembar pemberitahuan kepada seluruh SKPD kabupaten Grobogan untuk mengisi jadwal kegiatan *car free day* setiap minggu. Koleksi dokumentasi foto suasana kegiatan *car free day* yang sedang berlangsung dengan berbagai acara di dalamnya dari minggu per minggu. Terdapat juga informasi bahwasanya kegiatan *car free day* pernah menjadi tempat salah satu kegiatan skala besar yang pernah dilakukan panitia penyelenggara dengan mengadakan kumpulan permainan tradisional daerah setempat untuk dimainkan secara bersama dari berbagai usia.

Kegiatan itu juga mendapatkan apresiasi dari Musium Rekor Indonesia (MURI) dalam kategori permainan tradisional daerah terbanyak yang dilakukan secara masal. Serta mendokumentasikan dalam bentuk video ketika para responden mengisi angket yang telah diberikan penulis.

3.5.3 Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk melihat secara langsung dengan mendatangi obyek yang akan diteliti, guna untuk melihat secara langsung keadaan di lokasi penelitian serta melihat berapa banyak populasi yang akan nantinya di jadikan sampel dalam pengambilan data.

Observasi pun dilakukan untuk dijadikan sebagai data sekunder yang artinya akan digunakan sebagai data penguat dari hasil data primer yang di peroleh dari hasil angket yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung dijadikan untuk mengambil data, tetapi instrumen itu harus diuji cobakan dulu pada sampel uji coba untuk mendapatkan instrumen yang dapat di pertanggungjawabkan. Untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun sudah valid atau tidak dan untuk mengetahui kualitas tingkat instrumen perlu di ukur validitas dan reabilitas instrumen, sehingga instrumen tersebut dapat menjaring atau mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan yang dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3.3
Angket yang di sebar dalam mengambil uji data

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pertanyaan ini berupa chek list , dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom jawaban.
3. Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terkait dengan pekerjaan, keluarga ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responden.
4. Dalam kolom jawaban S* = Setuju, R* = Ragu-ragu, TS* = Tidak Setuju.

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban		
		S	R	TS
1.	Berolahraga lebih menyenangkan daripada kegiatan lain			
2.	Banyak manfaat yang saya dapat ketika berolahraga			
3.	Dengan melakukan kegiatan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh			

4.	Dengan berolahraga membuat tubuh saya bugar			
5.	Dengan berolahraga membuat tubuh saya sakit			
6.	Acara <i>car free day</i> dapat dijadikan alternatif tempat rekreasi			
7.	Saya melakukan kegiatan olahraga karena dapat bergerak bebas dan aktifitasnya menyenangkan			
8.	Banyaknya pilihan olahraga yang dapat dilakukan menjadikan nilai positif tersendiri			
9.	Banyak hal menarik yang ada dalam acara <i>car free day</i>			
10.	Kita mendapat informasi, wawasan dan pengetahuan ketika berolahraga			
11.	Kegiatan di acara <i>car free day</i> dapat menghilangkan kejenuhan sehari-hari			
12.	Dengan berolahraga mudah beradaptasi dengan teman			
13.	Berolahraga bersama teman-teman lebih menyenangkan			
14.	Dengan berolahraga lebih mudah mendapatkan teman			
15.	Dengan melakukan olahraga dapat mempererat hubungan persaudaraan dengan teman			

16.	Lokasi yang dekat menambah semangat untuk melakukan olahraga			
17.	Lokasi yang luas bisa untuk olahraga skala besar			
18.	Lokasi yang strategis dapat menjadi tempat untuk menarik berkumpulnya banyak orang			
19.	Berolahraga akan lebih menyenangkan ketika tanpa mengeluarkan biaya			
20.	Cuaca yang cerah menambah semangat untuk berolahraga			
21.	Jika turun hujan malas untuk berolahraga			
22.	Pilihan makanan yang ada sesuai dengan kebutuhan kegiatan olahraga			
23.	Banyaknya kegiatan yang dilakukan memunculkan peluang usaha			
24.	Adanya partisipasi dari pihak yang berwajib membuat kegiatan berjalan lebih aman dan lancar			
25.	Peran pemerintah kota sudah bagus dalam menciptakan ruang terbuka bagi masyarakat			
26.	Kelangsungan acara adalah tanggung jawab sepenuhnya oleh pemerintah daerah			

27.	Kekurangan dalam kegiatan harus segera diatasi			
28.	Kerjasama semua pihak di terlibat dalam penyelenggaraan <i>car free day</i>			

Dari angket di atas yang telah disebar kepada responden terdiri dari 28 butir soal yang terdiri dari soal berdasarkan penjabaran dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang ada di dalam diri responden. Setelah dilakukan uji coba angket yang dilakukan pada tanggal 7 April 2013 dari 28 butir soal yang di berikan kepada responden, setelah angket di tarik kembali oleh peneliti kemudian dilakukan penghitungan terhadap angket yang telah dilakukan uji coba untuk mengetahui kevalidan data dari angket tersebut dengan cara menjumlah semua jawaban yang ada pada angket yang berasal dari data responden. Didapatkan hasil dari soal nomor 1, 5, 12, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 26, 27 tidak dapat dipakai karena tidak valid setelah di rekapitulasi berdasarkan jawaban responden melalui pengambilan data pada uji coba angket.

Soal-soal yang dikatakan tidak valid tersebut di tunjukkan dengan hasil dari jawaban responden sebanyak 20 orang yang memilih opsi setuju dan tidak setuju berbanding rata. Sehingga untuk menghindari ke tidak validan data yang akan digunakan untuk mengambil data sesungguhnya dalam penelitian di putuskan penulis untuk menghilangkan butir soal tersebut. Akhirnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sebanyak 16 butir soal yang valid sesuai dengan lampiran 7 berdasarkan perbandingan jawaban setuju dan tidak setuju dari data uji coba.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suharsimi Arikunto . (2006:168)

Menurut Sutrisno Hadi (1991:23) bahwa untuk menguji validitas suatu instrumen diperlukan langkah-langkah:

1. Menghitung skor faktor dari skor butir
2. Menghitung korelasi momen takar antara butir dengan total skor

Untuk menguji validitas digunakan rumus statistik Koefisien Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subjek

X : Skor total X

Y : Skor total Y

$(\sum X^2)$: Kuadrat jumlah skor total X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total Y

$(\sum Y^2)$: Kuadrat jumlah skor total Y

(Sutrisno Hadi,1991: 23)

3. Menguji taraf signifikan

Uji taraf signifikansi dengan harga r_{xy} dihitung dikonsultasikan dengan harga r tabel. Jika r dihitung lebih atau sama dengan r tabel maka item valid, dan jika r lebih kecil dari t tabel maka item tidak valid.

4. Menggugurkan butir yang tidak sah

Menggugurkan butir yang tidak sah yaitu butir-butir yang tidak memenuhi kaidah sah.

Hasil salah satu uji coba pada soal no. 1 pada $\alpha= 5\%$ dengan $N=100$ maka diperoleh koefisien validitas (r_{xy}) sebesar 0,38 pada r tabel 0,19, karena $r_{xy} > r$ tabel maka item soal no. 1 valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No.	R_{xy}	kriteria	keterangan	No.	R_{xy}	kriteria	Keterangan
1	0,38	Valid	Digunakan	9	0,55	Valid	Digunakan
2	0,54	Valid	Digunakan	10	0,54	Valid	Digunakan
3	0,53	Valid	Digunakan	11	0,67	Valid	Digunakan
4	0,52	Valid	Digunakan	12	0,55	Valid	Digunakan
5	0,48	Valid	Digunakan	13	0,35	Valid	Digunakan
6	0,41	Valid	Digunakan	14	0,42	Valid	Digunakan
7	0,39	Valid	Digunakan	15	0,47	Valid	Digunakan
8	0,51	Valid	Digunakan	16	0,45	Valid	Digunakan

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa setiap butir soal yang diberikan kepada responden mempunyai nilai $r_{xy} > 0,19$ (r tabel), sehingga sudah valid dan layak untuk digunakan untuk pengambilan data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun (1989:140) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Formula statistik yang dapat digunakan untuk menguji nilai reliabilitas adalah *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan / banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t : Varians total

(Suharsimi arikunto, 2006:196)

Hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai koefisien alfa sebesar 0,83 dan melebihi nilai r tabel (0,19) sehingga instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dibandingkan dengan interpretasi nilai r maka dikategorikan nilai tingkat reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.4
Intrepetasi nilai r

No.	Rentang nilai	Interprestasi
1	0,8-1,0	Tinggi
2	0,6-0,8	Cukup
3	0,4-0,6	Agak mudah
4	0,2-0,4	Rendah
5	0-0,2	Sangat rendah

3.7 Prosedur Penelitian

Sebelum angket di isi oleh responden, terlebih dahulu peneliti melakukan perkebalan diri kepada setiap responden yang hendak mengisi angket. Kemudian dilanjutkan penjelasan mengenai maksud serta tujuan angket yang diberikan kepada responden. Setelah itu menjelaskan mengenai tata cara pengisian angket yang telah di bagikan. Mulai dari membaca petunjuk pengisian, nama, usia, serta alamat responden yang hendak mengisi angket. Pengisian angket dilakukan oleh semua sampel yang telah di tentukan sebelumnya yaitu sebanyak 100 responden yang telah terbagi dalam kategori anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia/ orang tua.

Pembagian angket dilakukan secara langsung satu-persatu kepada responden yang hadir dalam acara *car free day* di jalan R.Soeprpto kota Purwodadi, dengan cara seperti itu dimaksudkan agar data yang telah di dapat dari angket adalah jelas merupakan isi dari pikiran serta perasaan responden yang ada pada saat itu sesuai dengan kenyataan yang ada.

3.7.1 Pengembalian Angket

Seperti dijelaskan diatas bahwasanya angket diberikan langsung kepada responden yang di temui di arena *car free day* kota Purwodadi kemudian untuk langsung diisi dengan pengamatan dan pendampingan peneliti untuk mempermudah dalam hal pengembalian angket kepada peneliti dari responden yang telah diisi. Pengembalian angket dilakukan setelah responden selesai mengisi semua butir pertanyaan yang telah di sediakan peneliti lewat angket yang di berikan, kemudian setelah selesai pengambilan data sesuai yang diharapkan sebanyak 100 angket dari jawaban responden. Peneliti berpamitan kepada responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket yang di berikan kepada responden.

3.8 Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang di sebarakan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik prosentase.

Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun indikator yang mengukur motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong *car free day* di kota Purwodadi. Skor total dari setiap responden yang semakin mendekati skor ideal dapat diinterprestasikan semakin positif atau semakin tinggi motivasinya.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif prosentase. Dalam analisis ini semua skor dari masing-masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh prosentase skor. Dari deskriptif prosentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing skor adalah 3 dan skor terendahnya adalah 1 maka dapat dihitung;

$$\text{Prosentase maksimal} = \frac{3}{3} \times 100 \% = 100 \%$$

$$\text{Prosentase minimal} = \frac{1}{3} \times 100 \% = 33,3 \%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 33,3\% = 66,7 \%$$

$$\text{Panjang interval} = 66,7 \% : 3 = 22,2 \%$$

Dengan panjang interval 22,2 % dan dengan prosentase minimal 33,3 maka diperoleh tingkatan:

Tabel 3.5
Tabel Deskriptif Prosentase

No.	Interval prosentase	Keterangan
1	77,8 % - 100 %	Tinggi
2	55,6 % - 77,8 %	Sedang
3	33,3 % - 53,6 %	Rendah

Kriteria ini digunakan untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda. Prosentase skor diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item yang dikalikan dengan skor ideal yaitu 3 dan dikalikan dengan prosentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengolahan data dari kumpulan hasil jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam kuesioner yang diberikan mengenai survei motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap hari minggu di kota Purwodadi datanya adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan mengenai survei masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu dihitung dengan menggunakan data statistik dengan rumus deskriptif prosentase (DP).

Hasil analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase. Hasil prosentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah untuk memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian mengenai survei motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* tahun 2013 tergolong dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan nilai prosentase sebesar 90%.

Angka yang menunjukkan 90% yang artinya bahwa motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu di kota Purwodadi masuk dalam kategori tinggi, hasil ini juga tidak hanya diperoleh berasal dari angket yang telah di sebar ketika penelitian, tetapi juga hasil yang menunjukkan angka 90% yang artinya motivasi masyarakat adalah tinggi terhadap olahraga juga diperkuat dengan data sekunder sebagai data pendukung yang dipakai penulis yaitu menggunakan observasi lapangan.

Observasi lapangan yang dimaksudkan adalah ketika sebelum peneliti melakukan pengambilan data secara menyeluruh, peneliti datang langsung ke tempat yang akan di jadikan tempat mengambil data yaitu di arena kegiatan *car free day* di sepanjang jalan R. Soeprapto satu minggu sebelum pelaksanaan penelitian. Dengan maksud adalah untuk melihat bagaimana antusias para masyarakat sekitar yang datang dalam kegiatan *car free day* yang di adakan pemerintah kabupaten Grobogan melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH).

Dari beberapa observasi yang dilakukan secara langsung dilapangan menunjukan hal yang serupa dengan data yang di tunjukkan oleh angket yang telah disebar, yaitu motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas olahraga menyongsong kebijakan *car free day* tergolong tinggi dengan indikator yang dapat dilihat adalah antusias partisipasi masyarakat yang hadir dalam acara *car free day* sangatlah banyak baik dari usia anak-anak sampai orang tua.

4.1.1 Deskripsi Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas olahraga dalam menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu di kota Purwodadi tahun 2013. Maka data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner yang telah di bagikan peneliti selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif prosentase. Berdasarkan hasil data menggunakan rumus deskriptif prosentase dari kuisisioner survei motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu di golongkan dalam 3 kategori hasil, seperti yang tercantum dalam tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Purwodadi Untuk Beraktivitas Olahraga Dalam *Car Free Day*

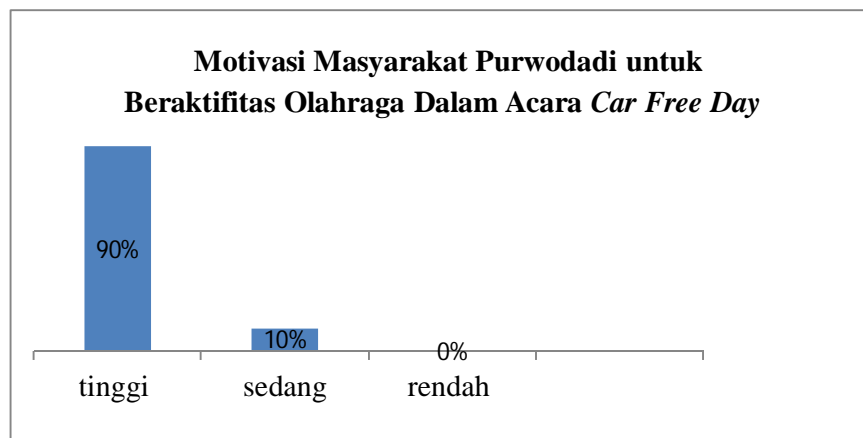
Interval	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
77,8% - 100%	Tinggi	90	90%
55,6% - 77,8%	Sedang	10	10%
33,3% – 55,6%	Rendah	0	0
Jumlah		100	100%

Dari tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa dari 100 responden yang mengisi kuisisioner yang telah di bagikan peneliti, terdapat 90 orang responden (90%) memiliki motivasi tinggi baik masyarakat dengan kategori usia anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Serta terdapat sebanyak 10 responden (10%)

yang memiliki motivasi untuk beraktivitas olahraga dalam kegiatan *car free day* di kategorikan sedang.

Sementara motivasi masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* di kota Purwodadi yang masuk dalam kategori rendah 0% atau yang dapat diartikan tidak ada masyarakat yang memiliki motivasi rendah untuk beraktivitas olahraga menyongsong kebijakan *car free day* di kota Purwodadi.

Dari data diatas memperlihatkan bahwa secara garis besar motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam acara *car free day* dikategorikan tinggi dengan prosentase 90%.



Gambar 4.1
Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Purwodadi Untuk Beraktivitas Olahraga Dalam *Car Free Day*

Rata-rata motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga mencapai 90% yang dimana berada antara interval 77,8% - 100% yang artinya masuk dalam kategori tinggi. Rata –rata dari masing masing kategori usia pun menunjukkan hasil yang serupa yaitu dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Kategori motivasi masyarakat Purwodadi berolahraga dalam *Car Free Day* sesuai usia

Usia	Golongan	Prosentase	Kategori
≤ 15 tahun	Anak-anak	88,6 %	Tinggi
16 - 25 tahun	Remaja	93,2 %	Tinggi
26 – 50 tahun	Dewasa	96,6 %	Tinggi
≥ 51 tahun	Tua	94,1 %	Tinggi

4.1.2 Motivasi Intrinsik

Dari data yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada para responden yang berjumlah 100 orang mengenai motivasi intrinsik motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam acara *car free day* diperoleh prosentase sebesar 93,1% dari perhitungan melalui kisi-kisi soal pertanyaan angket kemudian di olah menggunakan rumus deskriptip prosentase yang masuk dalam kategori motivasi masyarakat tinggi.

Dari penjelasan data diatas dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik yang melatari kehadiran masyarakat kota Purwodadi tinggi mengenai acara *car free day* di kota tersebut. Motivasi intrinsik yang memotivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam acara *car free day* diantaranya untuk motivasi untuk datang berolahraga, motivasi untuk menjaga kesehatan, refreasing, perasaan ingin tahu mengenai kegiatan yang ada di acara *car free day* ataupun juga hanya untuk sekedar berpartisipasi menghilangkan kejenuhan sehari-hari dengan menikmati kegiatan acara yang ada di *car free day* serta masih banyak lagi faktor internal yang mempengaruhi kedatangan masyarakat.

Mengenai faktor intrinsik yang mempengaruhi seseorang untuk datang kedalam kegiatan *car free day* yang paling besar diantaranya adalah rasa ingin tahu seseorang mengenai kegiatan yang ada dalam kegiatan *car free day*. Bagi orang awam serta masyarakat kota Purwodadi adalah suatu hal yang baru ketika di dalam daerah mereka mengadakan kegiatan yang sebelumnya hanya dapat mereka nikmati dan lihat melalui media elektronik baik televisi maupun majalah cetak yang lain. Mereka pun akan merasa bangga dengan kota mereka serta lebih mencintainya karena sebagai kota kecil mereka mampu melakukan kegiatan yang bisa dikatakan berlangsung dalam skala yang besar.

Berbagai kegiatan yang ada serta disajikan dalam kegiatan *car free day* yang mereka lihat dan dapatkan informasinya dari penyelenggan *car free day* kota-kota besar membuat seseorang akan secara langsung ingin mengetahui apa saja yang dilakukan banyak orang dalam kegiatan *car free day* serta ingin merasakan hal yang sama seperti yang mereka rasakan ketika mendapatkan info mengenai *car free day* melalui media-media. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keinginan masyarakat kota Purwodadi untuk datang dan berpartisipasi dalam acara *car free day* yang diadakan setiap hari minggu pada tahun 2013. Dengan angan-angan akan mendapatkan sajian, hiburan, serta kesenangan yang akan mereka dapatkan kala berpartisipasi dalam acara.

Selain faktor rasa ingin tahu seseorang faktor yang mempengaruhi lainnya adalah faktor untuk mencari hiburan. Tidak di pungkiri letak geografis kota Purwodadi serta melihat potensi daerah yang di dominasi wilayah pegunungan membuat masyarakat kota Purwodadi bisa dikatakan haus akan hiburan/pesta

rakyat yang gratis serta terselenggara secara rutin serta baik dalam pengelolaannya. Potensi ini dilihat dengan baik oleh penyelenggara kegiatan *car free day* untuk mengoptimalkannya yaitu dengan adanya jadwal pengisian acara dalam kegiatan *car free day* dari semua instansi pemerintahan maupun swasta di kabupaten Grobogan.

Dengan adanya penjadwalan yang dilakukan penyelenggara, maka dalam setiap kegiatan *car free day* yang berlangsung akan sering dijumpai hiburan-hiburan yang disajikan oleh instansi yang mendapatkan jadwal pengisian. Sehingga ketika masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* tidak akan lepas dari hiburan, baik itu yang bersifat *edukasi*, *games* maupun lomba memainkan permainan-permainan tradisional daerah setempat. Sehingga dengan adanya kegiatan yang ditampilkan setiap instansi pasti selalu berbeda dengan instansi lain setiap minggunya membuat para pengunjung yang memasuki kawasan *car free day* tersebut tidak akan bosan dengan kegiatan serta acara yang disajikan serta akan mempunyai banyak pilihan untuk mengisi kegiatan di acara *car free day*.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor diri untuk menjaga kesehatan, faktor yang satu ini mungkin yang menjadikan kegiatan *car free day* terasa seperti tempat untuk berolahraga massal masyarakat Purwodadi. Dengan melakukan pilihan aktifitas olahraga menggunakan manfaat sepanjang jalan R. Soeprapto kota Purwodadi yang kosong dari kendaraan bermotor untuk mengadakan olahraga massal bersama seperti senam kesehatan yang di lakukan rutin setiap

minggunya bertempat di depan Lembaga Perumahan kota Purwodadi ataupun sekedar bersepeda dan jalan sehat mengelilingi area *car free day*.

Acara *car free day* juga sangat tepat untuk dijadikan tempat olahraga massal, hal ini karena fasilitas yang ada baik sarana dan prasarana di Kabupaten Grobogan khususnya di kota Purwodadi minim serta tidak mampu untuk melayani keinginan masyarakat kota Purwodadi untuk berolahraga secara bersamaan.

Dari data yang di peroleh penulis hanya terdapat 2 sarana dan prasarana yang bisa di pakai secara bersama-sama untuk berolahraga. Daftar tempat olahraga tersebut adalah GOR simpang lima Purwodadi yang berisi diantaranya lapangan voli, lapangan tenis serta lapangan badminton. Satu lagi tempat olahraga adalah stadion Krida Bakti kota Purwodadi yang sekaligus menjadi *home base* tim divisi utama liga Indonesia Persipur Purwodadi.

Faktor inilah yang sangat besar mempengaruhi motivasi masyarakat untuk datang ke acara *car free day*, dengan kata lain faktor untuk menjaga kesehatan diri adalah penggerak jalannya kegiatan *car free day* di semua tempat terutama kota Purwodadi. Kesadaran masyarakat yang tinggi untuk mempunyai badan sehat serta mempunyai pola hidup sehat mendorong masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga rutin dengan memanfaatkan area *car free day*.

4.1.3 Motivasi Ekstrinsik

Selain motivasi intrinsik (dari dalam diri sendiri), terdapat juga motivasi ekstrinsik yang melatarbelakangi masyarakat untuk datang dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan *car free day* di kota Purwodadi. Motivasi ekstrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi datang ke acara *car free day*

karena ajakan dari teman, lokasi yang dekat, cuaca, biaya, dan juga peran pemerintah yang menjadi penyelenggara memuaskan atau justru mengecewakan masyarakat.

Dari penjelasan data yang didapat mengenai motivasi masyarakat untuk beraktivitas gerak olahraga dalam acara *car free day* dari faktor ekstrinsik yang melatarbelakangi didapatkan prosentase ekstrinsiknya sebesar 92% hampir menyamai faktor intrinsik masyarakat yang dimana masuk dalam kategori tinggi.

Selain faktor intrinsik terdapat juga faktor ekstrinsik pun mempunyai banyak arti untuk mendorong masyarakat untuk datang dalam kegiatan *car free day* yang mempengaruhi motivasi masyarakat, diataranya adalah faktor ekstrinsik yang pertama adalah ajakan dari teman untuk datang ke kegiatan *car free day*. Minimnya informasi yang seperti dibahas diatas bahwa masyarakat kota Purwodadi belum yakin akan penyelenggaraan *car free day* di kota mereka, sehingga kebanyakan dari para pengunjung yang hadir memperoleh informasi peroleh mengenai acara dalam *car free day* membuat banyak masyarakat yang datang bersama ataupun karena ajakan dari teman untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Acara *car free day* yang bisa dikatakan berskala besar membuat setiap pengunjung yang hadir akan lebih bisa menikmati acara ketika datang dengan bersamaan bersama teman-teman. Mereka datang dalam skala besar dengan niat utama ikut berpartisipasi dalam kegiatan *car free day* tetapi disamping itu mereka juga berharap dengan berkumpulnya bersama teman-teman baik yang sudah di kenal ataupun yang baru mereka kenal akan terjadi pertukaran informasi

mengenai kegiatan *car free day* tersebut sehingga diharapkan akan menambah wawasan setiap pengunjung yang hadir dalam kegiatan *car free day*.

Selain faktor ajakan dari teman, ada lagi faktor yang mempengaruhi kedatangan masyarakat yaitu faktor cuaca. Geografis kabupaten Grobogan yang wilayahnya sebagian besar adalah pegunungan membuat cuaca yang ada di kota ini sulit diprediksi. Cuaca yang terjadi ketika dalam kegiatan *car free day* dalam keadaan cerah, maka akan berbanding lurus dengan jumlah masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* untuk melakukan berbagai aktifitas. tetapi jika cuaca kurang bersahabat ataupun terjadi hujan maka masyarakat yang hadir pun akan berkurang sesuai dengan keadaan cuaca saat itu. Keinginan masyarakat untuk datang ke dalam acara *car free day* sebagian besar di pengaruhi oleh faktor cuaca.

Faktor lain adalah lokasi kegiatan penyelenggaraan *car free day* yang dekat dan strategis, dimana acara *car free day* dilaksanakan tepat di jantung kota Purwodadi yaitu jalan R. Soeprpto yang kebetukan juga bersebelahan dengan pusat kota Purwodadi yaitu simpang lima. Sehingga masyarakat sekitar kota Purwodadi akan lebih semangat untuk berkumpul dalam kegiatan *car free day*. Lokasi yang bersebelahan dengan pusat kota yaitu Simpang lima Purwodadi sehingga sangat mudah untuk dijangkau masyarakat baik dalam kota maupun luar kota untuk datang. Faktor lokasi jika benar-benar dimanfaatkan oleh penyelenggara akan menjadikan kegiatan *car free day* di kota Purwodadi menjadi salah satu aset pariwisata rekreasi baik bagi masyarakat Purwodadi maupun luar kota.

Selain faktor yang dijelaskan diatas, peran pemerintah pun menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh untuk menarik masyarakat untuk hadir dan berpartisipasi dalam acara *car free day*. Seperti halnya dalam pembagian acara untuk melakukan jadwal pengisian acara untuk semua SKPD yang ada di kabupaten Grobogan.

Faktor pemerintah yang utama adalah dalam menjaga dan menetralsir kawasan *car free day* dari para pengguna kendaraan bermotor yang belum sadar akan makna dari kegiatan ini, sehingga memaksakan untuk masuk ke area *car free day* dengan menggunakan motor.

Pemerintah jugalah yang mempunyai kewenangan untuk melakukan dan mengadakan kegiatan *car free day*. Maksudnya adalah ketika kegiatan *car free day* ini hanyalah sebai ajang yang diadakan hanya sesaat maka masyarakat pun akan menganggap kecil kegiatan ini. Sehingga di butuhkan konsistensi dan tanggung jawab yang besar dari masyarakat melalui kontrol pemerintah untuk menjaga dan berupanya meningkatkan kualitas kegiatan *car fee day* serta kuantitas pelaksanaan dengan mengagendakan kegiatan yang serupa pada kalender tahun degpan tentunya dengan perhitungan yang lebih baik agar memuaskan masyarakat kota Purwodadi dan sekitarnya yang hadir.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah dilaksanakan pada hari minggu 28 April 2013 dengan menggunakan metode angket didapatkan hasil yang menunjukan bahwa secara umum mayoritas motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam acara *car free day* yang dilaksanakan

setiap hari minggu di sepanjang jalan R. Soeprapto masuk dalam kategori yang tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil prosentase dari 100% terdapat sebesar 90% masyarakat mempunyai motivasi yang tinggi untuk berolahraga didalam kegiatan *car free day*, 20% menunjukkan motivasi masyarakat sedang untuk berolahraga dalam acara *car free day*, serta 0% menunjukkan bahwa masyarakat yang mempunyai motivasi yang rendah terhadap kegiatan *car free day* tidak ada.

Munculnya perbedaan hasil angka 90%, 20%, serta 0% yang menunjukkan tingkatan motivasi masyarakat kota Purwodadi adalah sebuah perhitungan dari data masuk yang di dapatkan melalui angket dari bermacam-macam responden yang hadir dengan 4 kategori usia yang sudah di tentukan, yaitu anak-anak ≤ 15 tahun, remaja 16-25 tahun, dewasa 26-50 tahun, serta orang tua ≥ 50 tahun.

Banyaknya responden yang hadir dari berbagai kalangan dan usia membuat motivasi mereka untuk hadir dalam acara *car free day* antara satu orang dengan orang yang lain pun berbeda. Banyak faktor yang berbeda antara anak-anak, remaja, dewasa, serta orang tua yang mempengaruhi kedatangan mereka ke acara *car free day* yang di adakan di kota Purwodadi.

Anak-anak akan lebih menikmati acara *car free day* sebagai ajang untuk bermain bersama teman-teman yang dimana tidak dapat dilakukan di hari dan kesempatan lain. Untuk kelompok remaja lebih akan menikmati kegiatan *car free day* sebagai ajang untuk menyalurkan hobi mereka dengan cara berolahraga, ataupun hanya untuk sekedar berkumpul bersama teman-teman. Sementara untuk usia dewasa ataupun orangtua cenderung akan memanfaatkan kegiatan *car free day*

untuk kegiatan refreasing, menegarkan fikiran dari rutinitas-rutinitas harian yang telah dikerjakan selama satu minggu.

Tingginya hasil prosentase dari responden yang mempunyai kelompok usia yang berbeda tinggi sebesar 90% dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan motivasi masyarakat kota Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam kegiatan *car free day* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam ataupun faktor dari luar. Faktor-faktornya lebih sering di kenal dengan sebutan yaitu faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik diri.

Faktor intrinsik adalah motif-motif yang aktif melakan dorongan/tindakan tanpa harus ada dorongan dari luar atau fungsinya tidak perlu rangsanagan dari luar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah motif-motif aktif yang berfungsi setelah mendapatkan rangsangan dari luar.

Baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga dalam kegiatan *car free day* saling berhubungan satu sama lain. Ketika masyarakat datang dalam kegiatan *car free day* dengan motivasi intrinsik, maka secara tidak langsung motivasi ekstrinsiknya pun akan mempengaruhi masyarakat itu. Begitu pun sebaliknya ketika alasan seseorang datang dalam kegiatan *car free day* adalah dari motivasi ekstrinsiknya maka tanpa disadari motivasi intrinsiknya pun akan berpengaruh. sehingga menjadikan kedua motivasi baik intrinsik dan motivasi ekstrinsik mereka untuk berolahraga masuk dalam katergori tinggi dengan besar nilai prosentase 90%.

Dari berbagai faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi masyarakat Purwodadi untuk berolahraga masuk dalam kategori tinggi diantaranya adalah rangkaian kegiatan yang ada dalam acara *car free day* menjadi daya tarik masyarakat untuk datang. Selain itu, kegiatan yang diadakan bisa dikatakan sebagai kejutan bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan pengisian acara dalam *car free day* tiap minggu selalu berbeda tiap instansi pemerintah kabupaten Grobogan, dalam artian setiap instansi yang mempunyai jadwal untuk mengisi acara *car free day* mempunyai hak dan tanggung jawab tersendiri dalam mengadakan acara.

Hal lain yang menjadi alasan mengapa motivasi masyarakat dalam berolahraga di kegiatan *car free day* mencapai 90% adalah konsistensi penyelenggaraan. Hal ini sangatlah berpengaruh, kegiatan *car free day* yang diadakan pemerintah kabupaten Grobogan mempunyai jadwal yang pasti dan sosialisasi mengenai pelaksanaannya pun mudah didapatkan masyarakat melalui situs resmi Badan Lingkungan Hidup kabupaten Grobogan ataupun melalui spanduk-spanduk yang ada di jalanan kota Purwodadi.

Jadwal pelaksanaan kegiatan *car free day* yaitu setiap hari minggu pada tahun 2013, kecuali pada bulan suci Ramadhan dan libur lebaran. Setelah libur lebaran selesai maka kegiatan ini akan diadakan lagi sesuai dengan jadwal yang sudah tersedia serta dengan pengisian acara yang disesuaikan dengan jadwal. Hal ini membuat masyarakat akan terbiasa dengan keadaan yang ada dalam *car free day*, secara tidak langsung masyarakat akan menjadwalkan kegiatan mingguan mereka untuk berpartisipasi.

Faktor lain adalah mengenai acara *car free day* sendiri, masyarakat kota Purwodadi berbangga karena mengingat kota Purwodadi adalah kota kecil sebagai penerima anugrah sebagai penerima adipura sebagai kota kecil terbersih tahun 2012. Acara *car free day* bisa dijadikan batu loncatan untuk mempertahankan penghargaan adipura pada tahun-tahun berikutnya melalui serangkaian kampanye untuk menjaga lingkungan serta untuk membiasakan pola hidup sehat bagi masyarakat Purwodadi yang dimana menjadi muara dari penghargaan Adipura adalah pola hidup sehat sehari-hari yang di jalankan.

Selain itu kegiatan *car free day* bisa dijadikan sebagai pandangan bahwa masyarakat Purwodadi mempunyai pola gaya hidup sehat dan mencintai lingkungan. Dengan pengadaan kegiatan *car free day* yang rutin dan terus menerus maka secara tidak langsung akan mempengaruhi indeks udara yang ada di kota Purwodadi, sehingga udara yang ada akan menjadi lebih sehat karena kurangnya polusi dari kendaraan bermotor yang melewati daerah yang dijadikan area *car free day*. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai salah muara dari penerimaan adipura melalui kegiatan *car free day* sebagai ajang berkumpul masyarakat baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah untuk bersama-sama menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

Untuk hasil motivasi masyarakat Purwodadi yang masuk dalam katerogi sedang terdapat 10%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* di jalan R. Soeprapto kota Purwodadi adalah tidak semua dengan niatan atau motivasi untuk melakukan olahraga.

Angka 20% dalam hasil yang di tunjukan oleh diagram batang di atas berarti menunjukkan bahwasanya yang mempengaruhi masyarakat untuk datang bukanlah hanya dari faktor intrinsik mereka, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dari luar seperti untuk mencari hiburan ataupun hanya sekedar rekreasi di acara *car free day*.

Dari penelitian yang telah dilakukan angka, 20% yang menunjukkan bahwa motivasi masyarakat untuk berolahraga dalam kategori sedang sebagian besar berasal dari kategori usia ≤ 15 tahun dengan kategori anak-anak. Hal ini dikarenakan mereka datang dalam acara *car free day* mayoritas dengan motivasi ekstrinsik diantaranya adalah melalui ajakan dari orang tua, acara tugas dari sekolah, serta untuk refreasing bersama keluarga. Dengan usia dibawah 15 tahun maka mereka pun belum begitu faham akan tujuan dari acara *car free day* yang diselenggarakan.

Sementara untuk hasil yang menunjukkan kategori rendah sebesar 0% yang dapat diartikan bahwa semua orang yang hadir dalam acara *car free day* memiliki motivasi untuk datang menikmati acara yang ada baik dalam kelompok usia anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *car free day* mampu merangkul semua kepentingan kelompok usia. Banyaknya kegiatan acara yang dihadirkan mampu menjadikan hiburan secara gratis bagi masyarakat yang datang. Secara garis besar acara *car free day* yang diadakan pemerintah kabupaten Grobogan bisa dikatakan sukses dan berhasil. Semua ini bisa ditunjukkan dari indikator yang nyata yaitu *car*

free day sudah bisa dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan yang tidak bisa dilakukan masyarakat Purwodadi pada hari-hari biasa.

Dengan kata lain penyelenggaraan kegiatan *car free day* di kota Purwodadi setiap hari minggu tahun 2013 berhasil dengan indikator adalah motivasi masyarakat yang datang untuk berolahraga sangatlah tinggi dengan di tunjukkan dengan nilai prosentase 90%.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan diatas menerangkan bahwa kegiatan *car free day* yang di adakan di Kota Purwodadi sangat mempunyai banyak manfaat serta kegunaan. Baik dari segi lingkungan, ekonomi, sosial, serta fisik bagi pemerintah Kabupaten Grobogan. Disamping hal-hal positif yang ada dengan penyelenggaraan *car free day* di Kota Purwodadi terdapat juga hambatan-hambatan juga dalam penyelenggaraan *car free day*. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan *car free day* di kota Purwodadi diantaranya adalah dengan masih banyak masuknya pengguna kendaraan bermotor yang menerobos penghalang area untuk masuk dan lewat melalui area *car free day*.

Adanya hal lain yang masih kurang dalam penyelenggaraan *car free day* adalah kurangnya apresiasi yang dilakukan penyelenggara *car free day* kepada pengunjung yang berpartisipasi dengan salah satu kegiatan adalah dengan mengadakan lomba bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* dengan sebuah hadiah atau penghargaan karena telah ikut berpartisipasi mengisi acara *car free day*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Motivasi masyarakat Purwodadi untuk beraktivitas gerak olahraga menyongsong kebijakan *car free day* setiap minggu di Purwodadi tahun 2013 sudah termasuk dalam kategori tinggi. Secara terperinci baik mengenai motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik masyarakat termasuk dalam kategori tinggi dengan di tunjukkan prosentase 90%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan *car free day* untuk senantiasa selalu berpartisipasi meramaikan acara serta untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan yang telah tercipta dengan baik.
2. Bagi penyelenggara acara *car free day* di Kota Purwodadi untuk senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan dengan cara memanfaatkan sekecil apapun potensi setiap instansi dan masyarakat yang ingin berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Rifa'idan Catharina Tri Anni, 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang

[Digilib.its.ac.id/public/its.undergraduate-14082-paperpdf.pdf](http://digilib.its.ac.id/public/its.undergraduate-14082-paperpdf.pdf)

Dimyatidan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta

Husdarta, 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta

Hasan Alwi, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Grobogan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Grobogan)

Jurnal Nicolaus kanaf, 2010 dalam : efisiensi program *car free day* terhadap penurunan emisi karbon.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial

Muhamad Murni dan Yudha M, 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Depdiknas

Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Depdikbud

Oemar Hamalik, 2007. *Psikologi Mengajar dan Belajar*. Bumiaksara

Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group

Rusli Lutan dan Sumardianto, 2000. *Filsafat Olahraga*. Depdikbud

Rusli Lutan, dkk. 2000. *Pendidikan Kesehatan*. Depdiknas

Sardiman A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta

Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sutrisno Hadi, 1991. *Statistik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Toho Cholik Muthohir, dkk. 2011. *Berkarakter dengan berolahraga berolahraga dengan berkarakter*. sport media

Toho Cholik Mutohir, Ali Maksum, 2007. *SPORT DEVELOPMENT INDEX*, Kemenpora

Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 1487 / F.I.L / 2013

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. |
| NIP | : 196510201991031002 |
| Pangkat/Golongan | : III/d - Penata Tk. I |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| Sebagai Pembimbing I | |
- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 2. Nama | : Dra. Anirotul Qoriah, M.Pd |
| NIP | : 196508211999032001 |
| Pangkat/Golongan | : III/d - Penata Tk. I |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing II | |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : BENI ADHI RISTANTO |
| NIM | : 6101409055 |
| Jurusan/Prodi | : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi |
| Topik | : SURVEI MINAT MASYARAKAT KOTA PATI UNTUK BERAKTIFITAS OLAHRAGA TERHADAP KEBIJAKAN CAR FREE DAY DI KABUPATEN PATI SETIAP HARI MINGGU PADA TAHUN 2012/2013 |

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : SEMARANG

Tanggal : 5 Januari 2013

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Si.

NIP. 196510201991031002

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 1556/0037-L.6/PP/2013
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Grobogan
 di Kesbangpolinmas Kab. Grobogan

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : BENI ADHI RISTANTO
 NIM : 6101409055
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Topik : SURVEI MOTIVASI MASYARAKAT KOTA PORWODADI UNTUK BERAKTIFITAS GERAK OLAAHRAGA MENYONGSONG KEBIJAKAN CAR FREE DAY DI KABUPATEN GROBOGAN SETIAP HARI MINGGU PADA TAHUN 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 24 April 2013

Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001



6101409055

.... FM-05-AKD-24/Rev. 00

Halaman 1 / 1

printed by skripsiipkr1 on 24 Apr 13 12:28:03

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jln.D.I.Panjaitan No. 6 Tilp. (0292) 421007
 Purwodadi – Grobogan 58111

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/171/2013

- I PERTIMBANGAN** : 1. Situasi dan Kondisi Daerah Kabupaten Grobogan dalam Keadaan aman dan mantap.
 2. Dimungkinkan dapat diselenggarakannya kegiatan -kegiatan penelitian dan reseach/survey, maka perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Reseach/Survey.
- II DASAR** : Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang No: 1356/ UN37.1.6/PP/2013 tanggal 24 April 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
- III.** Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan, bertindak atas nama Bupati Grobogan menyatakan **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh :

N a m a : **BENI ADHI RISTANTO.**
Pekerjaan/Sekolah : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNNES Semarang.
A l a m a t : Ds. Karangwutan Kec. Pucak wangi Kab. Pati.
Penanggung jawab : **Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.**
Maksud/tujuan : Melaksanakan penelitian dengan judul :
" SURVEI MOTIVASI MASYARAKAT KOTA PURWODADI UNTUK BERAKTIFITAS GERAK OLAHRAGA MENYONGSONG KEBIJAKAN CAR FREE DAY DI KABUPATEN GROBOGAN SETIAP HARI MINGGU PADA TAHUN 2012/2013 ".

Lokasi : **Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan.**

- IV. Dengan Ketentuan - ketentuan sebagai berikut :**
1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang berakibat melakukan kegiatan pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 2. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melaporkan diri atas kedatangannya kepada Ka Dinas/Instansi setempat.
 3. Mentaati segala ketentuan dan Peratuan-peraturan yang berlaku serta petunjuk-petunjuk dari Pemerintah yang berwenang.
 4. Setelah selesai Pelaksanaan kegiatan dimaksud dalam batas waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada ***Bupati Grobogan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat.***
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 4 Mei s/d 4 Juli 2013.

Purwodadi, 4 Mei 2013.



Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan);
2. Wakil Bupati Grobogan (sebagai laporan);
3. Kepala BAPPEDA Kabupaten Grobogan;
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNNES Semarang;
5. Arsip.

Lampiran 4



BADAN LINGKUNGAN HIDUP

Jln. Dr. Sutomo No. 8 Purwodadi Telp. (0292) 421193
PURWODADI – 58111

Nomor : 660.1 / 386 / BLH / 2013 Purwodadi, 20 Mei 2013
Lampiran : -
Perihal : Keterangan pelaksanaan Survey Lapangan Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
di -
SEMARANG

Memperhatikan surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan tanggal 4 Mei 2013 nomor
070/179/2013 perihal ketidakberatan atas pelaksanaan penelitian, menerangkan
bahwa mahasiswa :

Nama : BENI ADHI RISTANTO
Pekerjaan/Sekolah : Mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES
Semarang
Alamat : Ds. Karangwutan Kec. Pucak Wangi Kab. Pati

Benar – benar telah melaksanakan survey lapangan dalam rangka pelaksanaan
penelitian dengan judul “ SURVEY MOTIVASI MASYARAKAT KOTA
PURWODADI UNTUK BERAKTIFITAS GERAK OLAHRAGA
MENYONGSONG KEBIJAKAN CAR FREE DAY DI KABUPATEN
GROBOGAN SETIAP HARI MINGGU PADA TAHUN 2012 / 2013 ”

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN GROBOGAN


LE. AHMAD WIDODO, MT
Pemuda Utama Muda
NIP. 19611106 198903 1 003

TEMBUSAN, dikirim kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan);
2. Wakil Bupati Grobogan (sebagai laporan);
3. Kepala BAPPEDA Kabupaten Grobogan;
4. Kepala Badan Kesbang dan Linmas Kabupaten Grobogan;
5. Sdr. Beni Adhi Ristanto;
6. Arsip.

Lampiran

5



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
SEKRETARIAT DAERAH
 Jln. Gatot Subroto No. 06 Telp. (0292) 421040 (Hunting)
 PURWODADI - 58111

Nomor : 660.1/ 857/VI/2012
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Jadwal pengisian**
Kegiatan car Free Day

Purwodadi, 29 Desember 2012

Kepada Yth.
 Kepala Badan / Dinas / Kantor / Bagian
 Lingkungan Pemerintah Kabupaten
 Grobogan.
 Di -
PURWODADI

Menindaklanjuti hasil rapat pada hari Kamis, tanggal 20 Desember 2012 di ruang rapat Wakil Bupati Grobogan yang dipimpin oleh Wakil Bupati Grobogan, dengan ini kami beritahukan hal – hal sebagai berikut :

1. **Semua SKPD wajib mengisi kegiatan pada Acara Car Free Day** (dari jam 06.00 s/d 09.00 WIB) dengan jadwal sebagaimana terlampir.
2. Dalam mengisi kegiatan Car Free Day agar tidak monoton, maka setiap SKPD untuk :
 - a. **Membuat tema** dalam mengisi kegiatan Car Free Day sesuai dengan Visi Misi / Program / Kegiatan di masing – masing SKPD. (Contoh: BLH menampilkan pemanfaatan barang – barang bekas atau daur ulang limbah menjadi barang kerajinan, Disperindagtamben menampilkan kerajinan batik Grobogan)
 - b. Menampilkan kegiatan – kegiatan yang sifatnya mempromosikan produk unggulan / potensi daerah yang terkait dengan kegiatan SKPD tersebut.
 - c. Mengikutsertakan lembaga / Warga binaan SKPD dan seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Car free Day.
3. **Khusus Disporabudpar** selain kegiatan **Senam** yang sudah rutin agar menampilkan pula **kesenian / kebudayaan daerah** dengan mengikutsertakan kelompok seni / paguyuban di Kabupaten Grobogan.
4. **Khusus kepada Camat Purwodadi** untuk memberitahukan kepada Kepala Kelurahan agar memerintahkan kepada ketua RW/RT untuk **menghadiri atau berpartisipasi** dalam kegiatan Car Free Day.

Demikian untuk dilaksanakan.



TEMBUSAN, disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laoran);
2. Wakil Bupati Grobogan (sebagai laporan);
3. Asisten II Sekda Grobogan;
4. Kabag Pembangunan Setda Grobogan;
5. Arsip.

Lampiran 6

Daftar Responden

No.	Nama	Usia	No.	Nama	Usia	No.	Nama	Usia
1	Judiet	12	36	Anna	20	71	Kemi	52
2	Richo	17	37	Fernando	17	72	Kandeg	13
3	Yani	40	38	Fahrizal	17	73	Krisna	13
4	Ilham	13	39	Okta	18	74	Dwi agus	16
5	Afrizal	13	40	Kris evi	20	75	Wahyu	17
6	Dhoni	18	41	Riana	24	76	Ahmad	11
7	Nida	18	42	Agustina	19	77	Sudaryono	48
8	Setyo	22	43	Villa	16	78	Muhamad	28
9	Yani	21	44	Yuni	17	79	Edi	57
10	Dwi	14	45	Asri	20	80	Teguh	46
11	Dea	17	46	Siti	16	81	Bagus	17
12	Ega	11	47	Bambang	53	82	Suhut	56
13	Aprilia	16	48	Walemo	52	83	Faizal	13
14	Nining	17	49	Billi	24	84	Diki	15
15	Tri	12	50	Ulfia	18	85	Dimas	15
16	Bagus	14	51	Watik	17	86	Agus	11
17	Estri	17	52	Nofita	32	87	Supriyono	55
18	Dicki	10	53	Jumi	21	88	Supri	38
19	Dwi aji	11	54	Nur	21	89	Fitri	14
20	Sutri	21	55	Ririn	21	90	Anita	30
21	Fikka	17	56	Haerdian	40	91	Dandi	25
22	Ahmad	20	57	Nur kayati	15	92	Kasdi	40
23	Yoga	21	58	Agus	41	93	Titik	32
24	Ardian	16	59	Hariyati	33	94	Anton	23
25	Mutiara	16	60	Aldo	12	95	Rama	15
26	Fera widi	16	61	Aditya	12	96	Utomo	27
27	Ratna	16	62	Hari	25	97	Rebi	41

28	Intan	16	63	Budi	42	98	Santo	26
29	Ari	17	64	Agnes	15	99	Darso	20
30	Mia	16	65	Livia	17	100	Purwaito	51
31	Arif	12	66	Indra	18			
32	Amanda	16	67	Kamet	13			
33	Elmas	17	68	Imam	23			
34	Desi	15	69	Evina	16			
35	Zulfa	16	70	Bowo	14			

Lampiran 7

Identitas Responden

3. Nama :
4. Usia :
5. Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

5. Pertanyaan ini berupa chek list , dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan.
6. Jawablah sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom jawaban.
7. Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terkait dengan pekerjaan, keluarga ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responden.
8. Dalam kolom jawaban S* = Setuju, R* = Ragu-ragu, TS* = Tidak Setuju.

Pertanyaan :

No .	Pertanyaan	Jawaban		
		S	R	TS
1.	Banyak manfaat yang saya dapat ketika berolahraga			
2.	Dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh			
3.	Dengan berolahraga membuat tubuh saya bugar			
4.	Acara <i>car free day</i> dapat dijadikan alternatif tempat rekreasi			
5.	Saya berolahraga karena dapat bergerak bebas dan menyenangkan			
6.	Banyaknya olahraga yang dapat dilakukan menjadi nilai positif			
7.	Banyak hal menarik yang ada dalam acara <i>car free day</i>			
8.	Kita mendapat informasi,wawasan dan pengetahuan ketika			

	berolahraga			
9.	Kegiatan <i>car free day</i> dapat menghilangkan kejenuhan sehari-hari			
10.	Berolahraga bersama teman-teman lebih menyenangkan			
11.	Lokasi yang dekat menambah semangat untuk melakukan olahraga			
12.	Berolahraga lebih menyenangkan ketika tanpa mengeluarkan biaya			
13.	Cuaca yang cerah menambah semangat untuk berolahraga			
14.	Partisipasi pihak berwajib membuat kegiatan berjalan aman dan lancar			
15.	Peran pemerintah kota sudah bagus dalam menciptakan ruang terbuka bagi masyarakat			
16.	Kerjasama para pihak menjamin keberhasilan penyelenggaraan <i>car free day</i>			
	Jumlah			
	Jumlah score			

Terimakasih atas waktu dan perhatiannya

Lampiran 8

Tabel Statistik

No	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	Y	Y ²	Dp %	Ketegaan
1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	36	1600	75%	sedang
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	2304	100%	tinggi
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	2116	96%	tinggi
4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	34	1296	71%	sedang
5	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	39	1600	81%	tinggi
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	2304	100%	tinggi
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	2304	100%	tinggi
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	2209	98%	tinggi
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2209	98%	tinggi
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2304	98%	tinggi
11	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	41	1764	85%	tinggi
12	3	1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	37	1521	77%	sedang
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	42	1764	87%	tinggi
14	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2209	93%	tinggi
15	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41	1681	85%	tinggi
16	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	41	1849	85%	tinggi
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	2304	100%	tinggi
18	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	41	1764	85%	tinggi
19	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	42	1681	87%	tinggi
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2209	98%	tinggi

Lamiran 9

no	S1	S5	S12	S14	S15	S17	S18	S21	S22	S23	S26	S27	Y	Y ²	Ket.
1	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	28	784	tidak valid
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35	1225	tidak valid
3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	28	784	tidak valid
4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	29	841	tidak valid
5	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	1024	tidak valid
6	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	31	961	tidak valid
7	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	32	1024	tidak valid
8	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	31	961	tidak valid
9	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	28	784	tidak valid
10	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	31	961	tidak valid
11	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	31	961	tidak valid
12	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	32	1024	tidak valid
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	33	1089	tidak valid
14	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33	1089	tidak valid
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	1225	tidak valid
16	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	30	900	tidak valid
17	1	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	26	676	tidak valid
18	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	33	1089	tidak valid

19	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	29	841	tidak valid
20	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	29	841	tidak valid

$\sum X$	53	48	46	51	49	53	52	51	56	50	54	48
$\sum(x)^2$	2704	2916	2500	2809	2704	2809	2704	2704	2916	2809	2916	2704
Rtabel	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55
Rxy	0,280	-0,038	0,356	0,453	0,205	0,350	-0,019	0,313	0,285	-0,014	0,413	0,425

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas

1. Varians total

$$a^2t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$a^2t = \frac{204079 - \frac{(4449)^2}{100}}{100}$$

$$= 14,2$$

2. Varians butir

$$a^2b1 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{284 - \frac{80656}{100}}{100}$$

$$= 0,17$$

$$a^2b10 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{280 - \frac{78400}{100}}{100}$$

$$= 0,24$$

$$a^2b15 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{272 - \frac{73984}{100}}{100}$$

$$= 0,26$$

$$\sum a^2t = 0,17 + 0,24 + \dots + 0,26$$

$$= 14,27$$

3. Koefisien reabilitas

$$r11 = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2b}{\sum a^2t} \right]$$

$$= \left[\frac{16}{15} \right] \left[1 - \frac{3,66}{14,2} \right]$$

$$= 0,83$$

Lampiran 11

Dokumentasi



Gambar 1. Peserta *car free day* melakukan senam secara bersama



Gambar 2. Instruktur senam memberi contoh gerakan dalam senam di *car free day*



Gambar 3. Terlihat beberapa masyarakat bersepeda dan bermain bola di acara *car free day*



Gambar 4. Anggota PMI yang ikut meramaikan kegiatan *car free day*



Gambar 5. Peneliti berinteraksi dengan responden



Gambar 6. Anak-anak sedang berjalan santai di area *car free day*



Gambar 7. Peneliti mengarahkan dalam pengisian angket



Gambar 8. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Gambar 9. Arena car free day yang di gunakan sebagai panggung jalan bagi para pemusik



Gambar 10. Suasana arena car free day